

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara khusus tentang metodologi penelitian yang meliputi metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan sumber data.

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari adanya pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelompok siswa yang diajarkan menggunakan model KUASAI sedangkan kelas kontrol adalah kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode ini menyelidiki pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh penerapan model pembelajaran KUASAI (variabel bebas) dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama (variabel terikat).

2. Desain Penelitian

Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan eksperimen kuasi dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* (Sugiyono, 2014, hlm.112). Metode ini membagi penelitian menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan kelas dilakukan secara random atau acak dari populasi yang ada. Sekait hal tersebut Sugiyono menjelaskan *probability sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota atau populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu jenis *probability sampling* diantaranya adalah *simple random sampling* yang mengambil anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi karena anggota populasi dianggap homogen. Sampel diundi dengan memberikan nomor terlebih dahulu. Setelah dua kelas terpilih, langkah selanjutnya adalah pemberian tes awal (*pretest*) untuk

mengetahui bagaimana kemampuan awal kelas. Selanjutnya, perlakuan akan diberikan pada kedua kelas yang menjadi subjek penelitian, lalu kedua kelas tersebut diberi tes akhir (*posttest*).

Adapun desain penelitian ini yang menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* digambarkan seperti berikut.

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen

Kelas	Tes Awal (<i>pretest</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>posttest</i>)
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

- O₁ : Tes Awal Kelas Eksperimen
- O₂ : Tes Akhir Kelas Eksperimen
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa penerapan model pembelajaran KUASAI
- Y : Perlakuan pada kelas kontrol berupa penerapan model pembelajaran konvensional
- O₃ : Tes Awal Kelas Kontrol
- O₄ : Tes Akhir Kelas Kontrol

Dalam desain ini kedua kelas tersebut diberi tes awal dengan tes yang sama (O₁, O₃). Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu berupa penerapan model pembelajaran KUASAI (X) sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus, pembelajaran biasa menggunakan model pembelajaran konvensional (Y). Setelah itu kedua kelas tersebut diberi tes yang sama sebagai tes akhir (O₂, O₄). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan seperti berikut.

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data lebih dalam perihal profil pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi. Data dari teknik wawancara ini akan menjadi gambaran awal bagaimana proses pembelajaran menulis teks ulasan film/drama yang telah berlangsung di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia yang langsung memberikan pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data awal yang dibutuhkan secara tercatat. Data dari teknik ini akan membantu dalam menambah dan memperkuat gambaran awal proses pembelajaran menulis teks ulasan film/drama yang telah berlangsung di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi. Dokumentasi ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi.

3. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data pembelajaran menulis teks ulasan film/drama dalam bentuk produk tulisan teks ulasan film/drama. Pemberian unjuk kerja ini berupa soal tes yang sama di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal dan tes akhir.

4. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di SMK Negeri 1 Cimahi. Dalam proses tersebut peneliti berperan sebagai observer yang mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan kondisi siswa terhadap pembelajaran. Peneliti mengamati kegiatan tersebut dengan memperhatikan dokumen RPP yang digunakan dalam pembelajaran. Teknik observasi ini pun digunakan pada proses pembelajaran menulis teks ulasan film/drama ketika penerapan model pembelajaran KUASAI di kelas eksperimen. Observasi dilakukan oleh observer yang kompeten dan mumpuni dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Angket

Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesan dan pengalaman peserta didik dalam menulis teks ulasan film/drama di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi di kelas eksperimen. Angket ini berupa pertanyaan yang diajukan peneliti tentang kesan dan pengalaman yang dialami peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran KUASAI di kelas eksperimen.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah di olah. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap dalam penelitian ini dibuat seperangkat instrumen yang meliputi pedoman lembar wawancara, pedoman lembar tes, pedoman perlakuan pembelajaran, pedoman lembar observasi, dan lembar angket.

1. Pedoman Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan sebagai petunjuk dalam menggali data perihal profil pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi. Lembar ini berisi sepuluh pertanyaan untuk menjawab gambaran awal proses pembelajaran menulis teks ulasan film/drama yang telah berlangsung di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi. Narasumber dari wawancara ini adalah Dra. Hj Atin Sri Rahayu sebagai guru bahasa Indonesia yang langsung memberikan pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi. Berikut adalah lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Lembar Wawancara

1. Model apa yang pernah diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di kelas XI?
2. Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model tersebut pada pembelajaran menulis teks ulasan film/drama tersebut?
3. Seperti apa langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan?

4. Bagaimana suasana belajar ketika menggunakan model tersebut?
5. Bagaimana reaksi siswa terhadap pembelajaran menulis teks ulasan film/drama?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di kelas XI?
7. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi?
8. Bagaimana kesan ibu saat mengajar menulis teks ulasan film/drama di kelas XI?
9. Apa saran yang ibu sampaikan berkaitan dengan menulis teks ulasan film/drama di kelas XI?
10. Bagaimana penggunaan RPP Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Cimahi?

2. Pedoman Lembar Tes

Tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tercapai tidaknya dalam meninjau objek yang dievaluasi. Materi tes yang diberikan kepada siswa mengacu pada materi pelajaran yang digunakan sebagai materi dalam penelitian yaitu kemampuan menulis teks ulasan film/drama. Tes yang digunakan ini berupa sebuah soal uraian yaitu menulis teks ulasan film/drama. Tes dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol disaat tes awal dan tes akhir. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film/drama setelah diberi perlakuan. Perbandingan hasil dari tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah model yang diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks ulasan film/drama efektif atau tidak. Berikut lembar tes yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.3

Lembar Tes Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film/Drama

Petunjuk:

1. Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban Anda membantu penelitian saya.
2. Tes ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Silahkan tulis jawaban di lembar jawaban yang sudah disediakan!
4. Cantumkan nama dan kelas!
5. Simaklah film yang ditayangkan dengan cermat!

Soal

Tulislah teks ulasan dari film yang ditayangkan dengan struktur dan kaidah yang benar!

Adapun beberapa aspek yang dinilai dalam tes menulis teks ulasan film/drama antara lain (1) Isi, (2) Struktur teks, (3) Kaidah teks, (4) Tata bahasa, dan (5) mekanik. Berikut adalah pedoman tes dan penskoran untuk menulis teks ulasan film/drama pada penelitian ini.

Tabel 3.4**Pedoman Penilaian Teks Ulasan Film/Drama**

Aspek	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Bobot	Skor Maksimal
Isi	Jika memuat: 1. Judul relevan dengan isi teks ulasan film/drama 2. Memuat tafsiran yang sesuai dengan film yang diulas 3. Memuat komentar yang sopan dan santun 4. Sesuai dengan prosedur teks ulasan film/drama	4	Terdapat seluruh (4) aspek isi	8	32
		3	Terdapat 3 aspek isi		
		2	Terdapat 2 aspek isi		
		1	Terdapat 1 aspek isi		
Struktur Teks	Struktur teks ulasan film/drama terdiri dari 1. Orientasi	4	Memuat seluruh (4) aspek struktur teks	5	20
		3	Memuat 3 aspek struktur		

	2. Tafsiran isi		teks		
	3. Evaluasi	2	Memuat 2 aspek struktur teks		
	4. Rangkuman	1	Memuat 1 aspek struktur teks		
Kaidah Teks	Kaidah teks ulasan film/drama mengandung	4	Memuat seluruh (4) aspek kaidah teks	5	20
	1. Penggunaan kata sifat	3	Memuat 3 aspek kaidah teks		
	2. Menggunakan kata yang menyatakan perincian aspek	2	Memuat 2 aspek kaidah teks		
	3. Pendapat yang ditunjang oleh fakta	1	Memuat 1 aspek kaidah teks		
	4. Kata teknis pada bidang film/drama				
Tata Bahasa	Penggunaan bahasa pada teks ulasan film/drama meliputi ketepatan pemilihan kata tanpa mengaburkan makna dan penggunaan kalimat efektif	4	Jika menguasai aturan penggunaan bahasa; tanpa kesalahan dalam pemilihan kata yang tepat tanpa mengaburkan makna dan penggunaan kalimat efektif.	5	20
		3	Jika kadang-kadang terjadi kesalahan dalam pemilihan kata yang tepat dan penggunaan kalimat efektif; tidak mengaburkan makna.		
		2	Jika sering terjadi		

			kesalahan dalam pemilihan kata yang tepat dan penggunaan kalimat efektif; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.		
		1	Jika tidak menguasai penggunaan bahasa; terdapat banyak kesalahan dalam pemilihan kata yang tepat dan penggunaan kalimat efektif.		
Mekanik	Menguasai aturan penulisan yang disesuaikan dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	4	Menguasai aturan penulisan; tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	2	8
		3	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna		
		2	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas; makna		

			membingungkan atau kabur		
		1	Tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca		
Skor Ideal					100

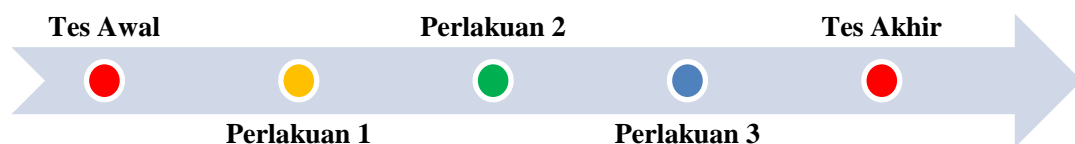
diadaptasi dari Nurgiyantoro (2014, hlm. 439)

Hasil penilaian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

3. Pedoman Perlakuan Pembelajaran

Pada kelas eksperimen dilakukan dua kali tes yaitu tes awal sebelum mendapatkan perlakuan dan tes akhir setelah mendapatkan perlakuan model KUASAI. Berikut ini bagan dari pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen.



Bagan 3.1 Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

Pada bagan 3.1 di atas menunjukkan alur pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen. Alur tersebut dipaparkan sebagai berikut.

- Pada tahap pertama penelitian, peneliti mengadakan tes awal menulis teks ulasan film/drama dari film pendek yang bertema mensyukuri sesuatu yang dimiliki dengan judul “Gadis di Ruang Tunggu”.

- Pada tahap kedua penelitian, peneliti memberikan perlakuan yang menerapkan model pembelajaran KUASAI dalam menulis teks ulasan film/drama dari film pendek bertema perjuangan yang berjudul “Sang Penjahit”.
- Pada tahap ketiga penelitian, peneliti memberikan perlakuan yang menerapkan model pembelajaran KUASAI dalam menulis teks ulasan film/drama dari film pendek bertema mempercayai takdir dan kehendak tuhan yang berjudul “*The New Found*”.
- Pada tahap keempat penelitian, peneliti memberikan perlakuan yang menerapkan model pembelajaran KUASAI dalam menulis teks ulasan film/drama dari film pendek bertema korupsi yang berjudul “Selamat Siang Risa!”.
- Pada tahap kelima penelitian, peneliti mengadakan tes akhir dengan menulis teks ulasan film/drama dari film pendek yang berjudul “Gadis di Ruang Tunggu”. Pada tahap terakhir ini merupakan pembuktian dari hasil perlakuan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Deskripsi perlakuan tercantum dalam instrumen perlakuan berupa ancangan model kemudian disusun menjadi skenario pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Ancangan model pembelajaran KUASAI dan skenario pembelajaran menulis teks ulasan film/drama adalah sebagai berikut.

1) Ancangan model

Ancangan model merupakan landasan bagi penyusunan instrumen perlakuan. Ancangan model ini diuraikan seperti rasional, tujuan, prinsip dasar, sintaks, serta evaluasi pembelajaran dari model pembelajaran KUASAI dalam menulis teks ulasan film/drama seperti berikut.

a) Rasional

Sejatinya banyak cara atau model pembelajaran yang digunakan dalam memberikan pemahaman terhadap materi yang diajarkan kepada siswa. Hal tersebut berupaya untuk memberikan alternatif pilihan kepada siswa dalam meningkatkan pemahaman dan menerapkan konsep pembelajaran dengan menyenangkan. Salah satu model yang dimaksud adalah model pembelajaran KUASAI. Model KUASAI merupakan model dari pendekatan *Accelerated Learning* yang berasal dari model MASTER. Model ini menunjukkan hubungan

otak sebagai alat berpikir manusia dengan emosi yang positif sehingga mempermudah dalam menguasai pembelajaran. Model ini menggunakan teknik belajar yang cocok dengan gaya belajar siswa yang alami sehingga belajar terasa lebih mudah dan menjadi lebih cepat. Dengan penggunaan peta pikiran di dalamnya, model pembelajaran ini dapat menggugah kemampuan siswa dan dapat mempercepat penguasaan pemahaman yang dilakukan secara menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan menimbulkan motivasi belajar siswa terus bertambah sehingga mempermudah untuk menerima beragam ilmu.

Demikian halnya dengan menulis yang tidak mudah untuk dilakukan. Untuk menulis dibutuhkan ide atau gagasan yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan menjadi teks yang utuh. Pada saat menuangkan ide ke tulisan, tentunya dibutuhkan proses berpikir untuk mengembangkan atau menuangkan ide-ide tersebut ke dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Berdasarkan hal tersebut, model KUASAI diasumsikan mampu membantu siswa untuk menuliskan teks ulasan film/drama dengan alasan dapat membantu dalam:

- 1) membentuk sikap positif dalam pembelajaran;
- 2) mengumpulkan ide-ide yang kritis di dalam otak;
- 3) mengembangkan ide-ide yang telah diidentifikasi menjadi kerangka teks;
- 4) membantu menuangkan ide ke dalam bentuk teks ulasan film/drama;
- 5) memudahkan dalam mengevaluasi teks ulasan film/drama;
- 6) menerapkan pembelajaran ke dalam konsep pikiran;
- 7) merefleksi diri dalam pembelajaran.

b) Tujuan

Tujuan umum dari penggunaan model KUASAI adalah untuk membuat siswa belajar membangun dan mengembangkan gagasan yang masih tersimpan di dalam otak yang kemudian dipaparkan melalui tulisan teks ulasan film/drama. Adapun secara khusus, penerapan model KUASAI ini agar siswa mampu:

- 1) membentuk sikap positif dalam belajar bahasa Indonesia;
- 2) menggali ide/gagasan yang didapat setelah menonton film;
- 3) menganalisis gagasan yang didapat menjadi kerangka teks;

- 4) menyusun dan mengembangkan kerangka teks ke dalam teks ulasan film/drama.

c) Prinsip Dasar Model KUASAI

Model KUASAI pada dasarnya memberi pilihan belajar bagaimana belajar dan belajar bagaimana berpikir sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan diri. Selain itu, belajar dengan menyenangkan merupakan kunci untuk memaksimalkan hasil yang akan diperoleh dalam proses belajar, hal ini dalam menulis teks ulasan film/drama. Prinsip dasar dari model KUASAI diantaranya yaitu:

- 1) belajar melibatkan seluruh pikiran dan tubuh;
- 2) belajar adalah berkreasi bukan mengonsumsi;
- 3) kerja sama membantu proses belajar;
- 4) pembelajaran berlangsung pada berbagai tingkatan secara simultan;
- 5) belajar berasal dari mengerjakan pekerjaan itu sendiri (dengan umpan balik);
- 6) emosi positif sangat membantu pembelajaran.

d) Sintaks

Sintaks atau rangkaian langkah-langkah dalam penerapan model KUASAI pada pembelajaran menulis teks ulasan film/drama ada enam tahapan. Berikut enam tahapan yang disingkat dengan KUASAI.

Tabel 3.5
Sintaks Pembelajaran

No.	Tahapan	Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1.	Kerangka pikiran untuk sukses	Siswa terlibat aktif dalam menciptakan sikap positif belajar pada diri masing-masing.	Membentuk sikap positif belajar siswa. Guru memaparkan tujuan dan manfaat pembelajaran, menciptakan motivasi untuk siswa, dan memosisikan siswa untuk tenang dan tidak stres.
2.	Uraikan faktanya	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya apabila ada yang	Guru memaparkan secara garis besar perihal teks ulasan film/drama dan tugas yang harus

		<p>belum paham.</p> <p>Siswa dapat mengambil, memperoleh, dan menguraikan fakta dari materi yang akan dipelajari terutama pada film yang akan diulas</p> <p>Siswa membuat sketsa untuk mencatat hal penting sekait film yang diulas. (melibatkan kekuatan visual, auditori, dan kinestetik)</p>	<p>dikerjakan.</p> <p>Guru memanfaatkan kegiatan yang melibatkan ketiga indra utama yaitu visual, audio, dan kinestetik dengan menayangkan film yang akan diulas.</p>
3.	Apa maknanya	Siswa mengembangkan kerangka teks ke dalam teks ulasan film/drama.	Guru membimbing siswa dalam menulis.
4.	Sentakkan ingatan	Siswa mengulang lagi materi secara garis besar. Siswa memperhatikan penjelasan dan membandingkan dengan hasil tulisannya.	Guru memimpin untuk mengulang lagi materi secara garis besar dan menjawab pertanyaan siswa bila ada yang bertanya.
5.	Ajukan yang diketahui	<p>Siswa menunjukkan hasil tulisannya kepada temannya. Teman dalam kelompok dapat bertanya maupun menanggapi hasil tulisan yang dibuatnya.</p> <p>Siswa memeriksa hasil tulisannya dan memperbaiki bila ada kesalahan.</p>	Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisan

6.	Introspeksi	Siswa merefleksikan pengalaman belajarnya dengan apa yang dipelajari dan bagaimana mempelajarinya.	Guru menilai pembelajaran secara keseluruhan dan mengevaluasinya bersama peserta didik.
----	-------------	--	---

Berdasarkan sintaks model KUASAI di atas, akan terlihat dalam langkah-langkah pembelajaran menulis teks ulasan film/drama. Langkah-langkah tersebut akan terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yang akan tercantum di dalam skenario pembelajaran.

e) **Evaluasi**

Evaluasi merupakan sebuah proses yang harus dilakukan untuk mengetahui sekaligus mengukur apakah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai atau belum. Oleh karena itu, evaluasi disusun berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun evaluasi dari penerapan model KUASAI dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama ini berupa pengukuran terhadap hal-hal berikut:

- 1) Sikap positif terhadap pembelajaran;
- 2) Menggali ide/gagasan dari film yang ditayangkan;
- 3) Mengkritisi film yang ditayangkan dengan bahasa yang sopan dan santun;
- 4) Menyusun teks ulasan dari film yang ditayangkan sesuai dengan kaidah dan struktur yang baik dan benar.

Evaluasi akhir yang digunakan adalah berupa tes tertulis dengan bentuk tes uraian yang mengandung komposisi teks ulasan film/drama.

2) **Skenario Pembelajaran**

Skenario pembelajaran berupa instrumen RPP dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis teks ulasan film/drama dengan menggunakan model KUASAI. Perlakuan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan.

Tabel 3.6
Skenario Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
	<p>Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Cimahi</p> <p>Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia</p> <p>Kelas/Semester : XI/Genap</p> <p>Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (3 kali pertemuan)</p>
A. KOMPETENSI DASAR	
4.2	Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.
Indikator:	
4.2.1	Mampu memahami teks ulasan film/drama.
4.2.2	Mampu menyusun kerangka struktur teks ulasan film/drama.
4.2.3	Mampu memproduksi teks ulasan film/drama berdasarkan kerangka struktur yang telah dibuat dengan memperhatikan isi, struktur, kaidah, karakteristik, jenis atau ragam, bentuk, bahasa dan EYD.
B. MATERI PEMBELAJARAN	
1.	Pengertian teks ulasan film/drama
-	Teks yang berisi tafsiran dan komentar perihal film atau drama.
-	Teks yang berisi interpretasi penilaian suatu film atau pementasan drama.
2.	Struktur teks ulasan film/drama
-	Orientasi
-	Tafsiran isi
-	Evaluasi
-	Rangkuman

3. Kaidah teks ulasan film/drama
 - Banyak menggunakan kata sifat sebagai bentuk pendapat dan penilaian unsur-unsur film/drama.
 - Banyak menggunakan kata yang menyatakan perincian aspek.
 - Banyak dijumpai pernyataan berupa pendapat yang ditunjang oleh fakta.
 - Banyak menggunakan kata teknis di bidang film maupun bidang drama.
4. Penyajian teks ulasan harus memuat judul ulasan yang menarik, ringkas, namun tetap menggambarkan isi teks.
5. Penggunaan kalimat efektif dan EYD yang tepat ditekankan agar informasi bisa tersampaikan dengan baik terhadap pembaca.

C. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : KUASAI (Kerangka pikiran untuk sukses, Uraikan faktanya, Apa maknanya, Sentakkan ingatan, Ajukan yang diketahui, dan Introspeksi)

D. ALAT, BAHAN, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Laptop
2. Proyektor dan layar
3. Spidol
4. Tayangan film pendek “Sang Penjahit”, “*The New Found*” dan “Selamat Siang Risa!”
5. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. 2014. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Perlakuan Pertama

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdoa bersama 2. Guru menyapa dan mengecek presensi siswa 	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p><i>(Kuasai pikiran untuk sukses)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan model pembelajaran KUASAI 2. Guru memaparkan tujuan dan manfaat pembelajaran 3. Siswa termotivasi dan tersugesti positif tentang pembelajaran (memosisikan siswa untuk tidak stres) <p><i>(Uraikan faktanya)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menggali pemahaman tentang teks ulasan film/drama 5. Guru menayangkan film pendek bertema perjuangan yang berjudul “Sang Penjahit” 6. Masing-masing siswa membuat sketsa catatan/kerangka tulisan sekait film tersebut (melibatkan ketiga indra utama yaitu visual, audio, dan kinestetik) <p><i>(Apa Maknanya)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengembangkan sketsa catatan/kerangka tulisan ke dalam teks ulasan film/drama 8. Guru membimbing siswa dalam menulis <p><i>(Sentakkan Ingatan)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa mengulang materi secara garis besar. 10. Siswa memperhatikan penjelasan dan membandingkan dengan hasil tulisannya. <p><i>(Ajukan yang diketahui)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa menunjukkan hasil tulisan kepada teman satu kelompok dengan menukarkan hasil tulisannya 12. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisannya bersama teman kelompok 13. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisan <p><i>(Introspeksi)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Siswa memperbaiki hasil tulisannya yang telah dievaluasi 	<p>(150 menit)</p>
----------------------	---	--------------------

	15. Perwakilan siswa membacakan hasil tulisannya yang telah dievaluasi 16. Siswa merefleksikan pengalaman belajarnya dengan apa yang dipelajari dan bagaimana mempelajarinya	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	15 menit
2. Perlakuan Kedua		
Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Peserta didik berdoa bersama 2. Guru menyapa dan mengecek presensi siswa	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(Kuasai pikiran untuk sukses)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan model pembelajaran KUASAI Guru memaparkan tujuan dan manfaat pembelajaran Siswa termotivasi dan tersugesti positif tentang pembelajaran (memosisikan siswa untuk tidak stres) <p>(Uraikan faktanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menggali pemahaman tentang teks ulasan film/drama Guru menayangkan film pendek bertema mempercayai takdir dan kehendak tuhan yang berjudul “<i>The New Found</i>” Masing-masing siswa membuat sketsa catatan/kerangka tulisan sekait film tersebut (melibatkan ketiga indra utama yaitu visual, audio, dan kinestetik) <p>(Apa Maknanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengembangkan sketsa catatan/kerangka tulisan ke dalam teks ulasan film/drama Guru membimbing siswa dalam menulis <p>(Sentakkan Ingatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengulang materi secara garis besar. Siswa memperhatikan penjelasan dan 	(150 menit)

	<p>membandingkan dengan hasil tulisannya.</p> <p><i>(Ajukan yang diketahui)</i></p> <p>11. Siswa menunjukkan hasil tulisan kepada teman satu kelompok dengan menukarkan hasil tulisannya</p> <p>12. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisannya bersama teman kelompok</p> <p>13. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisan</p> <p><i>(Introspeksi)</i></p> <p>14. Siswa memperbaiki hasil tulisannya yang telah dievaluasi</p> <p>15. Perwakilan siswa membacakan hasil tulisannya yang telah dievaluasi</p> <p>16. Siswa merefleksikan pengalaman belajarnya dengan apa yang dipelajari dan bagaimana mempelajarinya</p>	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	15 menit

3. Perlakuan Ketiga

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdoa bersama 2. Guru menyapa dan mengecek presensi siswa 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(Kuasai pikiran untuk sukses)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan model pembelajaran KUASAI 2. Guru memaparkan tujuan dan manfaat pembelajaran 3. Siswa termotivasi dan tersugesti positif tentang pembelajaran (memosisikan siswa untuk tidak stres) <p><i>(Uraikan faktanya)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menggali pemahaman tentang teks ulasan film/drama 5. Guru menayangkan film pendek bertema korupsi yang berjudul “Selamat Siang Risa!” 6. Masing-masing siswa membuat sketsa 	(150 menit)

	<p>catatan/kerangka tulisan sekait film tersebut (melibatkan ketiga indra utama yaitu visual, audio, dan kinestetik)</p> <p>(Apa Maknanya)</p> <p>7. Siswa mengembangkan sketsa catatan/kerangka tulisan ke dalam teks ulasan film/drama</p> <p>8. Guru membimbing siswa dalam menulis</p> <p>(Sentakkan Ingatan)</p> <p>9. Siswa mengulang materi secara garis besar.</p> <p>10. Siswa memperhatikan penjelasan dan membandingkan dengan hasil tulisannya.</p> <p>(Ajukan yang diketahui)</p> <p>11. Siswa menunjukkan hasil tulisan kepada teman satu kelompok dengan menukarkan hasil tulisannya</p> <p>12. Siswa berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisannya bersama teman kelompok</p> <p>13. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan mengevaluasi hasil tulisan</p> <p>(Introspeksi)</p> <p>14. Siswa memperbaiki hasil tulisannya yang telah dievaluasi</p> <p>15. Perwakilan siswa membacakan hasil tulisannya yang telah dievaluasi</p> <p>16. Siswa merefleksikan pengalaman belajarnya dengan apa yang dipelajari dan bagaimana mempelajarinya</p>	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	15 menit

4. Pedoman Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan film/drama dengan menggunakan model pembelajaran KUASAI. Observasi ini pun menjadi bahan evaluasi peneliti untuk perlakuan selanjutnya, sehingga peneliti mudah menindak lanjuti hasil

observasi perlakuan. Dengan observasi ini pun peneliti dapat melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru dan respon siswa terhadap perlakuan. Pada lembar observasi ini disediakan dua skala pilihan yaitu Ada dan Tidak. Dalam menganalisis lembar observasi ini, skala kualitatif diubah ke dalam skala kuantitatif. Untuk pertanyaan ya, diberi skor 1 dan untuk jawaban tidak, diberi skor 1.

Tabel 3.7
Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal	:		
Pertemuan Ke	:		
Nama Observer	:		
Petunjuk!			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan anda!			
No	Aktivitas Guru	Ada	Tidak
1.	Menarik perhatian siswa		
2.	Memotivasi siswa		
3.	Memberi acuan materi ajar yang akan disajikan		
4.	Memberikan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari		
5.	Menyugesti siswa tentang belajar yang menyenangkan		
6.	Mengondisikan siswa untuk rileks dan tidak tegang		
7.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari		
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
9.	Menyuguhkan pembelajaran yang melibatkan ketiga indra yaitu visual, audio, dan kinestetik		
10.	Menampilkan media yang menarik perhatian siswa		
11.	Membimbing siswa menyimak tayangan		
12.	Membimbing untuk membuat sketsa catatan dengan kreatif		

13.	Memberikan arahan untuk mengembangkan tulisan dari sketsa yang sudah dibuat		
14.	Membimbing siswa dalam mengembangkan sketsa catatan ke tulisan		
15.	Mengulang materi secara garis besar bersama siswa		
16.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan hasil kerjanya		
17.	Memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa		
18.	Memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberi pendapat tentang hasil kerja temannya		
19.	Memimpin untuk merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran hari ini secara keseluruhan bersama siswa		

Tabel 3.8
Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal	:		
Pertemuan Ke	:		
Nama Observer	:		
Petunjuk!			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan anda!			
No.	Aktivitas Siswa	Ada	Tidak
1.	Antusiasme terhadap pembelajaran menulis teks ulasan film/drama		
2.	Siswa termotivasi terhadap pembelajaran menulis yang menyenangkan		
3.	Siswa tersugesti terhadap pembelajaran		
4.	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
5.	Siswa bersemangat memulai proses pembelajaran		

6.	Siswa aktif bertanya		
7.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru untuk menggali pengetahuan awal siswa		
8.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi		
9.	Siswa memperhatikan tayangan dengan antusias		
10.	Siswa mencatat hal penting dari video		
11.	Siswa membuat sketsa catatan dengan warna yang menarik		
12.	Siswa mengembangkan sketsa catatan menjadi teks ulasan film/drama		
13.	Siswa menguraikan gagasan ide sesuai dengan yang digambar di sketsa		
14.	Siswa tidak mengalami hambatan ketika proses menulis teks ulasan film/drama		
15.	Siswa mencatat dan memperhatikan pengulangan materi secara garis besar		
16.	Siswa mengevaluasi hasil tulisan temannya sesuai dengan kaidah yang sesuai		
17.	Siswa memperbaiki kembali tulisan yang telah dievaluasi		
18.	Perwakilan siswa menunjukkan hasil kerjanya		
19.	Siswa diberi apresiasi		
20.	Siswa lain diperbolehkan memberi pendapat terhadap hasil kerja yang sudah ditampilkan		
21.	Siswa merefleksi pembelajaran hari ini bersama guru		

5. Pedoman Lembar Angket

Pedoman angket atau kuisisioner tertutup ini digunakan peneliti yang bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di kelas eksperimen. Angket diberikan dua kali, setelah pelaksanaan tes awal dan setelah pelaksanaan tes akhir. Angket yang diberikan setelah pelaksanaan tes awal digunakan untuk melihat gambaran awal

tentang pembelajaran menulis teks ulasan film/drama di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi. Sedangkan, angket yang diberikan setelah pelaksanaan tes akhir digunakan untuk melihat respons siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan perlakuan model KUASAI terhadap pembelajaran menulis teks ulasan film/drama.

Angket ini disusun mengacu pada skala pilihan yang terdiri atas 10 pertanyaan di tes awal dan 5 pertanyaan di tes akhir yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks ulasan film/drama. Pada angket disediakan dua skala pilihan yaitu ya dan tidak. Dalam menganalisis hasil angket, skala kualitatif diubah ke dalam skala kuantitatif. Untuk pertanyaan ya, diberi skor 1 dan untuk jawaban tidak, diberi skor 1.

Tabel 3.9
Lembar Angket Tes Awal

Petunjuk!			
1. Mohon diisi dengan sejujur-jujurnya, jawaban Anda membantu penelitian saya.			
2. Angket ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.			
3. Cantumkan nama dan kelas!			
4. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat!			
5. Gunakan tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai di kolom yang sudah disediakan!			
			Nama : _____
			Kelas : _____
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?		
2.	Apakah kamu pernah menulis teks ulasan film/drama?		
3.	Apakah menulis teks ulasan film/drama itu sulit?		
4.	Apakah kamu suka menulis teks ulasan film/drama?		

5.	Apakah kamu menemukan kendala dalam menulis teks ulasan film/drama?		
6.	Apakah kamu mudah menuliskan ide ketika menulis teks ulasan film/drama?		
7.	Apakah kamu memiliki kendala dalam mengembangkan ide ke tulisan?		
8.	Apakah kamu tahu manfaat dan tujuan menulis teks ulasan film/drama?		
9.	Apakah cara yang digunakan gurumu dalam pembelajaran menulis teks ulasan film/drama itu membosankan?		
10.	Apakah kamu pernah diajari menulis teks ulasan film/drama dengan model KUASAI oleh gurumu?		
Terima Kasih Atas Tanggapannya...			

Tabel 3.10
Lembar Angket Tes Akhir

Petunjuk!			
1. Mohon diisi dengan sejujur-jujurnya, jawaban Anda membantu penelitian saya.			
2. Angket ini dilakukan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.			
3. Cantumkan nama dan kelas!			
4. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat!			
5. Gunakan tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai di kolom yang sudah disediakan!			
Nama : _____			
Kelas : _____			
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah sekarang kamu lebih menyukai kegiatan menulis teks ulasan film/drama dibandingkan dengan		

	sebelumnya?		
2.	Apakah kamu menyukai model pembelajaran KUASAI dalam menulis teks ulasan film/drama?		
3.	Apakah dengan model pembelajaran KUASAI bisa meningkatkan pemahaman dalam menulis teks ulasan film/drama?		
4.	Apakah dengan model pembelajaran KUASAI bisa mempermudah dalam menulis teks ulasan film/drama?		
5.	Apakah sekarang kamu menjadi lebih menyukai pelajaran bahasa Indonesia?		
Terima Kasih Atas Tanggapannya...			

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, yaitu mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan dan interpretasi terhadap data yang ada. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil penerapan model pembelajaran KUASAI dalam menulis teks ulasan film/drama. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi data yang lebih spesifik. Langkah-langkah pengolahan data meliputi beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

- 1) Tahap pengumpulan data, tahap ini merupakan tahap pengumpulan awal dari data-data yang telah diperoleh atau dikumpulkan dari hasil observasi, tes, wawancara, angket dan dokumen.
- 2) Tahap pengolahan data, tahap ini merupakan tahap menganalisis data yang telah dinilai oleh tim penilai. Data kuantitatif seperti angket, hasil observasi, hasil tulisan teks ulasan film/drama siswa di kelas eksperimen dan kontrol akan diolah menggunakan statistik.
- 3) Tahap temuan hasil, tahap ini merupakan tahap yang diperoleh setelah dilakukan analisis data yang dapat memberikan gambaran atau fakta di lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Data kuantitatif yang telah diperoleh diolah melalui penghitungan statistik yang melewati beberapa uji yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan penilaian dan pengujian statistik dilakukan validasi penilaian kepada orang yang ahli di bidangnya agar penilaian tidak bersifat subjektif dan dapat dipercaya kebenarannya. Uji validitas instrumen ini menggunakan penilaian uji pakar yang diberikan kepada seseorang yang ahli dalam bidang ini. Persetujuan pakar dapat dilihat pada **Lampiran 3**. Adapun penimbang yang berperan sebagai *judgment expert* dalam penelitian ini adalah

- a) Dr. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd., dosen departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia.
- b) Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd., dosen departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Indonesia.

Berikut adalah hasil rekapitulasi hasil uji pakar terhadap instrumen penelitian.

Tabel 3.11
Rekapitulasi Hasil Uji Pakar

No.	Nama Penimbang	Bidang Keahlian	Rekomendasi
1.	Dr. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan huruf kapital pada akronim KUASAI. 2. Pada lembar observasi siswa, tambahkan aktivitas yang memperlihatkan aktivitas menulisnya.
2.	Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan film disesuaikan dengan usia anak SMK. 2. Jangan menggunakan film yang mengandung

			<p>SARA, kekerasan. Pilih film yang bermanfaat positif untuk siswa.</p> <p>3. Film yang ditayangkan ketika tes dan ketika perlakuan harus beda.</p> <p>4. Penggunaan tahapan model pembelajaran masukan ke dalam angket.</p>
--	--	--	--

Setelah melakukan validasi, langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI.
2. Menganalisis rancangan rencana pembelajaran dan proses kegiatan belajar mengajar yang digunakan guru tersebut.
3. Mengolah gambaran awal dari wawancara dan analisis rancangan pembelajaran yang digunakan guru.
4. Mengolah hasil observasi ketika perlakuan di kelas eksperimen dengan rumus

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor rata – rata dari tiga observer}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

5. Menilai dan menganalisis data tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.
 - 1) Menganalisis teks ulasan film/drama tes awal dan tes akhir siswa sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.
 - 2) Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
 - 3) Mengolah skor tes awal dan tes akhir menjadi nilai akhir dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

- 4) Hasil tes awal dan akhir tersebut dirata-ratakan dari tiga penilai dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Penilai 1} + \text{Penilai 2} + \text{Penilai 3}}{3}$$

Tabel 3.12

Kriteria dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Empat

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Skala Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1 – 4	D – A	
91 – 100	4	A	Baik Sekali
75 – 90	3	B	Baik
60 – 74	2	C	Cukup
< 59	1	D	Kurang

diadaptasi dari Nurgiyantoro (2014, hlm.252)

6. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.
7. Menghitung hasil pengamatan berupa angket (kuisisioner)

Pengolahan dan penganalisisan angket dimulai dengan menghitung dan mempresentasekannya sesuai rumus berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{jumlah responden}} \times 100\% \text{ atau } P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil angket

fo = keseluruhan jawaban yang dipilih responden tiap satu pertanyaan

N = jumlah responden keseluruhan

8. Uji reliabilitas antarpemimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpemimbang. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Perhitungan reliabilitas instrumen ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu

- a. Menghitung determinan

$$dt^2 = \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

Keterangan:

dt^2	= determinan
$(\sum X)^2$	= kuadrat dari jumlah skor total
K	= banyaknya item (dari penimbang)
N	= banyaknya siswa (testi)

b. Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum X^2}{K} - dt^2$$

Keterangan:

$SS_t \sum dt^2$	= jumlah kuadrat siswa
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat benar dari seluruh siswa
K	= banyaknya item (dari penimbang)
dt^2	= determinan

c. Menghitung kuadrat penimbang

$$SS^2 \sum d^2p = \frac{(\sum Xp^2)}{N} - dt^2$$

Keterangan:

$SS^2 \sum d^2p$	= jumlah kuadrat penilai
$(\sum Xp^2)$	= jumlah kuadrat benar dari seluruh penimbang
N	= banyaknya siswa (testi)
dt^2	= determinan

d. Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2t = \sum X^2 - dt^2$$

Keterangan:

$SS_{tot} \sum X^2t$	= jumlah kuadrat total penilaian
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari setiap hasil siswa
dt^2	= determinan

e. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$\sum d^2kk = SS_{tot} \sum X^2t - SS_t \sum dt^2 - SS^2 \sum d^2p$$

Keterangan:

$\sum d^2kk$	= jumlah kuadrat kekeliruan
$SS_{tot} \sum X^2t$	= jumlah kuadrat total penilaian

$$\begin{aligned} SSt \sum dt^2 &= \text{jumlah kuadrat siswa} \\ SS^2 \sum d^2p &= \text{jumlah kuadrat penimbang} \end{aligned}$$

- f. Setelah data dihitung, data dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis Of Varians*).

Tabel 3.13

Tabel ANAVA (*Analisis Of Varians*)

Variansi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SSt \sum dt^2$	N-1	$\frac{SSt \sum dt^2}{N-1} (V_t)$
Penguji	$SS^2 \sum d^2p$	K-1	
Kekeliruan	$\sum d^2kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{\sum d^2kk}{(N-1)(K-1)} (V_{kk})$

- g. Setelah hasil data-data di masukan ke dalam format ANAVA, reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan menggunakan rumus Hyot:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

- h. Setelah itu hasil penghitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.14

Tabel Guilford

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,80 – 1,00	Tinggi
Antara 0,60 – 0,80	Cukup
Antara 0,40 – 0,60	Agak rendah
Antara 0,20 – 0,40	Rendah
Antara 0,00 – 0,20	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Arikunto (2010, hlm. 319)

9. Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat

Untuk mengetahui data yang berasal dari skor tes awal dan tes akhir berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Adapun caranya adalah menggunakan Chi Kuadrat (X^2) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- b. Banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

N = jumlah subjek

- c. Panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

- d. Menghitung rata-rata (*mean*)

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata

$\sum fx$ = jumlah nilai siswa

N = jumlah subjek

- e. Menghitung standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{\sum f}}{n-1}}$$

Keterangan:

$\sum fx^2$ = jumlah dari kuadrat nilai siswa

$(\sum fx)^2$ = jumlah kuadrat nilai siswa

- f. Setelah menghitung frekuensi tes awal, lalu dilakukan penentuan frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan dari nilai tes awal.

a) Kelas interval = skor terendah + panjang kelas

b) Batas kelas = skor terendah – 0,5

c) Z batas kelas = $\frac{\text{batas kelas} - \text{mean}}{sd}$

d) Luas Z Tabel menggunakan Daftar Tabel Z (**Lampiran 4**)

e) Luas daerah = luas daerah atas – luas daerah bawah

f) E_i = Frekuensi ekspektasi (luas daerah x n)

g) O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan (banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval)

g. Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$dk = k - 3$$

Keterangan:

K = banyaknya interval

h. Menentukan nilai X^2_{tabel} dengan bantuan tabel Chi Kuadrat tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) (**Lampiran 5**)

i. Menentukan X^2_{hitung} dengan rumus:

$$X^2_{\text{hitung}} = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

j. Menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

- jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- jika $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

10. Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menentukan varian tes awal dan tes akhir

$$\text{Varian} = (\text{sd})^2$$

b. Menentukan F_{hitung}

$$F_{\text{hitung}} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan

F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = varian terbesar

V_k = varian terkecil

c. Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$dk A = A - 1$$

$$dk B = N - A$$

- d. Menentukan F_{tabel} dengan bantuan tabel F tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) (**Lampiran 6**)
- e. Menentukan kriteria uji homogenitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.
- jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data tersebut homogen.
 - jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak homogen.

11. Menguji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol

Uji yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus uji-t (*t-test*) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan nilai beda dari tes awal dan tes akhir.
- b. Menentukan kuadrat dari nilai beda di masing-masing kelas.
- c. Mencari deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\text{Kelas Eksperimen} = Mx = \frac{\sum x}{nx}$$

$$\text{Kelas Kontrol} = My = \frac{\sum y}{ny}$$

Keterangan:

Mx = rata-rata nilai beda kelas eksperimen (deviasi)

$\sum x^2$ = jumlah nilai beda kelas eksperimen

nx = jumlah subjek kelas eksperimen

My = rata-rata nilai beda kelas kontrol (deviasi)

$\sum y^2$ = jumlah nilai beda kelas kontrol

ny = jumlah subjek kelas kontrol

- d. Menghitung kuadrat deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\text{Kelas Eksperimen} = \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{nx}$$

$$\text{Kelas Kontrol} = \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{ny}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = deviasi kudrat kelas eksperimen

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat deviasi kelas eksperimen

$(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah deviasi kelas eksperimen

nx = jumlah subjek kelas eksperimen

$\sum y^2$ = deviasi kudrat kelas kontrol

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat deviasi kelas kontrol

$(\sum y)^2$ = kuadrat jumlah deviasi kelas kontrol

ny = jumlah subjek kelas kontrol

- e. Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{nx + ny - 2}\right) \left(\frac{1}{nx} + \frac{1}{ny}\right)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = uji-t (*t-test*)

Mx = rata-rata kelas eksperimen

My = rata-rata kelas kontrol

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi kelas kontrol

nx = jumlah subjek kelas eksperimen

ny = jumlah subjek kelas kontrol

- f. Mencari derajat kebebasan (dk)

$$dk = (n_x + n_y - 2)$$

- g. Menentukan t_{tabel} dengan bantuan tabel T tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) proporsi dalam dua ekor. (**Lampiran 7**)

- f. Menentukan kriteria uji hipotesis dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut.

- H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks ulasan film/drama di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks ulasan film/drama di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI semester 2 SMK Negeri 1 Cimahi tahun ajaran 2014/2015 sebanyak dua kelas. Satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas lagi untuk kelas kontrol yang dipilih secara acak.

1. Populasi

Berdasarkan pertimbangan kesesuaian materi yang akan diteliti populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas XI semester 2 SMK Negeri 1 Cimahi sebagai populasi penelitian. SMK Negeri 1 Cimahi merupakan salah satu dari 8 SMK Negeri di Indonesia yang memiliki program 4 tahun dan sudah menggunakan kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki sembilan program keahlian yang masing-masing program keahliannya dibagi ke dalam dua kelas. Program keahlian yang berada di SMK Negeri 1 Cimahi diantaranya adalah TEI (Teknik Elektronika Industri), TPTU (Teknik Pendingin dan Tata Udara), KP (Kontrol Proses), KM (Kontrol Mekanik), TOI (Teknik Otomasi Industri), TEK (Teknik Elektronika Komunikasi), TKJ (Teknik Komputer Jaringan), RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), dan TP4 (Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian).

Jumlah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi adalah 606 siswa, yang terdiri dari 417 siswa laki-laki dan 189 siswa perempuan. Berikut ini adalah data sebaran siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi.

Tabel 3.15
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas XI TEI A	21	13	34
Siswa Kelas XI TEI B	20	13	33
Siswa Kelas XI TPTU A	29	6	35
Siswa Kelas XI TPTU B	29	5	34
Siswa Kelas XI KP A	29	5	34
Siswa Kelas XI KP B	27	6	33
Siswa Kelas XI KM A	31	3	34
Siswa Kelas XI KM B	32	2	34
Siswa Kelas XI TOI A	28	5	33
Siswa Kelas XI TOI B	28	6	34
Siswa Kelas XI TEK A	17	14	31
Siswa Kelas XI TEK B	17	15	32
Siswa Kelas XI TKJ A	25	9	34
Siswa Kelas XI TKJ B	25	9	34

Siswa Kelas XI RPL A	18	17	35
Siswa Kelas XI RPL B	18	17	35
Siswa Kelas XI TP4 A	11	22	33
Siswa Kelas XI TP4 B	12	22	34
Jumlah	417	189	606

Bagian Tata Usaha SMK Negeri 1 Cimahi

2. Sampel

Sampel dalam penelitian akan ditujukan pada siswa-siswa yang menduduki dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan sampel dilakukan secara acak atau *random* karena anggota populasi dianggap homogen yaitu semua populasi memiliki strata yang sama sebagai siswa kelas XI. Maka, pemilihan sampel dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014, hlm.120). Sampel diundi dengan memberikan nomor terlebih dahulu. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas XI TEK A, sedangkan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas XI TPTU B. Adapun data sebaran siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.16

Sampel Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	17	14	31
Kelas Kontrol	29	5	34
Jumlah	46	19	65

Bagian Tata Usaha SMK Negeri 1 Cimahi